

Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Tangan dengan Memanfaatkan Minyak Atsiri sebagai Produk Rumah Tangga di Lingkungan Panti Asuhan Aisyiah Kemayoran Jakarta Pusat

Fith Khaira Nursal¹, Anisa Amalia², Nining Nining³

¹ Program Studi Magister Ilmu Farmasi, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Indonesia

^{2,3} Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Anisa Amalia

E-mail: anisa.amalia@uhamka.ac.id

Abstrak

Minyak atsiri diketahui memiliki banyak manfaat bagi kesehatan maupun kecantikan dengan banyaknya penelitian dan eksplorasi yang telah dilakukan, serta terbukti aman setelah diujikan pada manusia. Sabun yang dibuat dengan bahan dasar minyak atsiri memberikan daya bersih pada kotoran yang menempel pada benda atau badan seperti sabun cair lainnya, serta bisa bernilai ekonomis dan dikembangkan sebagai produk rumahan. Pemberian materi mengenai pemanfaatan minyak atsiri dalam pelatihan pembuatan sabun cair tangan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan keterampilan anak asuh PA Aisyiah Kemayoran. Pelatihan pembuatan sabun cair tangan dilakukan setelah pemberian materi mengenai pemanfaatan minyak atsiri. Keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan PkM dilihat berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang diperoleh peserta. Rata-rata hasil pre-test dan post-test yang diperoleh adalah $42,00 \pm 11,90$ dan $50,40 \pm 10,98$. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan terjadi peningkatan pengetahuan peserta secara signifikan ($P < 0,05$) mengenai manfaat minyak atsiri dalam pembuatan sabun cuci tangan cair.

Kata kunci – minyak atsiri, panti asuhan, pelatihan, PkM, sabun cair tangan

Abstract

Essential oil is known to have many benefits for health and beauty due to the large amount of research and exploration that has been carried out, and it has been proven safe after being tested on humans. Soap from essential oils provides cleaning power for dirt stuck to objects or the body like other liquid soaps. It can have economic value and be developed as a home product. Providing material regarding the use of essential oils in training on making liquid hand soap is one of the efforts to improve the skills of PA Aisyiah Kemayoran's foster children. Training on making liquid hand soap was carried out after providing material regarding essential oils. Success in implementing PkM activities is seen based on the pre-test and post-test results obtained by participants. The average pre-test and post-test results were 42.00 ± 11.90 and 50.40 ± 10.98 . Based on the results obtained, it can be concluded that there was a significant increase in participants' knowledge ($p < 0.05$) regarding the benefits of essential oils in making liquid hand-washing soap.

Keywords – essential oil, orphanage, training, PkM, hand-washing soap

PENDAHULUAN

Panti Asuhan atau Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak adalah suatu lembaga sosial yang berperan dan bertanggung jawab memberikan pelayanan kesejahteraan sosial bagia anak telantar melalui berbagai kegiatan seperti penyantunan dan pengentasan anak telantar, layanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat, dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut aktif dalam bidang pembangunan nasional (Fany et al., 2023; Karyadiputra et al., 2019). Kementrian Sosial (Kemensos) telah melengkapi aturan-aturan dalam pelaksanaan pengasuhan anak, melalui Permensos-no-1-tahun-2020 tentang Pengasuhan Anak.

Aisyiah merupakan organisasi otonom wanita Muhammadiyah yang telah berdiri sejak tahun 2017 di Yogyakarta, dengan titik tolak pergerakan pada bidang keagamaan, sosial, pendidikan, dan Kesehatan (Remiswal et al., 2021). Perkembangan saat ini makin pesat dan terus menebarkan manfaat bagi wanita Indonesia dengan telah berdirinya banyak sekolah seperti taman kanak-kanak (TK), pesantren, perguruan tinggi, klinik dan rumah sakit, serta badan sosial lainnya. Peran Aisyiah terhadap kepedulian sosial terbukti dengan banyaknya amal usaha seperti panti asuhan, rumah singgah anak jalanan, santunan dana sosial, serta beberapa badan sosial lainnya (Kurniawan & Mujahiddin, 2020; Natryzia & Salam, 2021). Salah satu Panti Asuhan yang dikelola oleh Aisyiah adalah Panti Asuhan Aisyiah Kemayoran.

Panti Asuhan (PA) Aisyiah Kemayoran yang berlokasi di Jln. Utan Panjang, berada dibawah pengelolaan Pengurus Aisyiah Jakarta Pusat dan telah berdiri di lokasi tanah wakaf sejak tahun 2001 dengan luas \pm 200 m². Anak binaan berjumlah sekitar 28 orang yang berada pada berbagai jenjang pendidikan. Pembinaan penghuni panti asuhan merupakan bentuk tanggung jawab masyarakat sekitar, termasuk lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi. Salah satu pembinaan yang bisa diberikan melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) tentang pengenalan dan pembuatan produk rumah tangga yang bisa digunakan untuk keperluan sendiri, atau sebagai bekal usaha mandiri. Pelatihan pembuatan sabun cair tangan dengan memanfaatkan minyak atsiri yang berasal dari tanaman dan campuran bahan herbal lainnya sangat menarik karena selain aman bagi tubuh dan lingkungan, dapat dijadikan sebagai produk rumahan yang bernilai ekonomis (Amalia et al., 2023). Pembuatan sabun cair baik sebagai sabun mandi, cuci tangan, maupun deterjen dari bahan herbal telah banyak diketahui oleh masyarakat dan terbukti sangat menarik minat mereka karena dapat berdampak dalam peningkatan perekonomian mereka (Nursal et al., 2022). Penambahan minyak atsiri dalam produk sabun dapat memperkuat efek bakteri dan juga dapat digunakan sebagai parfum/pewangi (Ramdhan et al., 2020). Pelatihan ini diharapkan dapat menambah keterampilan anak asuh dan keluarganya sehingga mereka dapat hidup mandiri dengan rasa percaya diri yang tinggi.

METODE

Tahap pelaksanaan dari kegiatan PkM ini adalah: (a) Memberikan *pre-test* dan *post-test* untuk menilai pemahaman peserta tentang pemanfaatan minyak atsiri dalam pelatihan pembuatan sabun cair, (b) Pemberian materi tentang edukasi pengenalan minyak atsiri serta manfaatnya bagi kesehatan dan kosmetika, (c) Simulasi pembuatan sabun cair tangan dari minyak atsiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Panti Asuhan (PA) Aisyiah Kemayoran dilaksanakan pada hari Minggu, 02 Juni 2024 secara offline. Persiapan yang dilakukan tim kegiatan PKM adalah menyiapkan materi dan trial formula sabun cuci tangan yang digunakan pada kegiatan pelatihan. Berdasarkan hasil trial, formula yang akan digunakan pada kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut: aloe vera (25%), texapon (15%), minyak zaitun (2%), NaCl (6%), EDTA (1%), minyak

kenanga 40 tetes (2%) dan akuades hingga 100%. Minyak bunga kenanga merupakan minyak atsiri yang digunakan sebagai pengaroma atau parfum pada sediaan sabun pada kegiatan PKM. Pemilihan minyak atsiri bunga kenanga didasari adanya efek antibakteri pada minyak atsiri bunga kenanga, sehingga selain dapat mengharumkan juga dapat membunuh bakteri yang berada di tangan (Dusturia et al., 2016; Herlina et al., 2020).

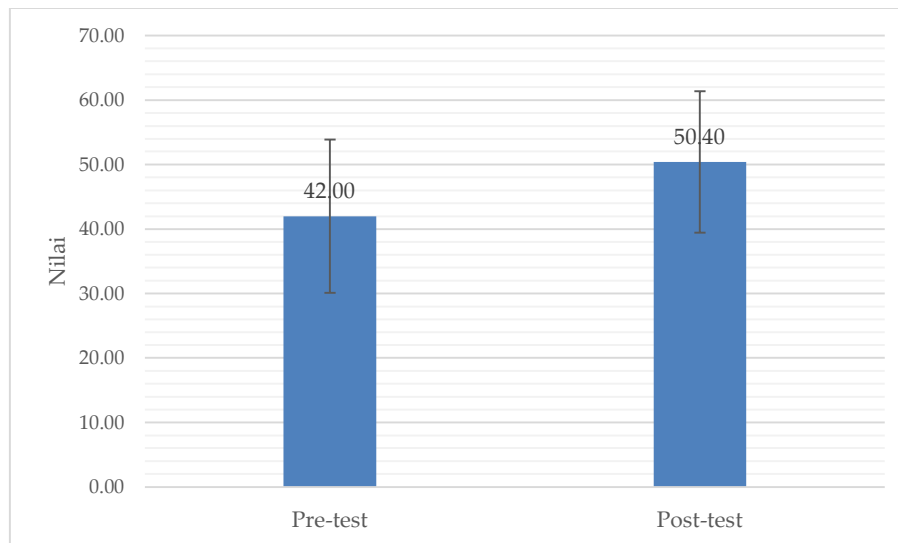
Peserta yang mengikuti kegiatan PkM berjumlah 25 orang, yang terdiri atas anak asuh yang dibina oleh PA Aisyiah Kemayoran dan orang tua/walinya. Proses pelaksanaan pemberian materi mengenai manfaat minyak atsiri bagi kesehatan dan kosmetika serta pelatihan pembuatan sabun cair tangan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1.

Proses Pelaksanaan Pemberian Materi dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Tangan

Keberhasilan kegiatan PKM ini berdasarkan hasil yang diperoleh peserta saat mengerjakan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* merupakan tes yang dilakukan saat akan berlangsungnya penyampaian materi dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman awal peserta mengenai materi dan pelatihan yang akan disampaikan saat kegiatan PkM. Sedangkan *post-test* adalah tes yang dilakukan setelah dilakukan penyampaian materi dan pelatihan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai materi dan pelatihan yang telah diberikan (Effendy, 2016; Magdalena et al., 2021). Nilai hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2.

Hasil pre-test dan post-test Peserta PKM

Berdasarkan data yang diperoleh pada Gambar 1, rata-rata perolehan nilai pre-test dan post-test yang diperoleh peserta adalah 42,00 dan 50,40. Berdasarkan hasil yang diperoleh terlihat adanya kenaikan nilai *post-test* bila dibandingkan dengan nilai *pre-test*. Signifikansi kenaikan nilai ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis parametrik menggunakan *paired sample t-test* (Nining et al., 2023). Analisis parametrik ini diawali dengan uji normalitas dan hasil pengujian menunjukkan data tidak terdistribusi normal sehingga analisis dilanjutkan dengan uji non-parametrik. Uji non-parametrik yang dapat menggantikan *paired sample t-test* adalah uji Wilcoxon (Heryana, 2023). Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan bermakna ($p < 0.05$) seperti yang tertera pada Tabel 1.

Tabel 1.

Hasil Uji Non-parametrik Wilcoxon

| Test Statistics ^a | |
|-------------------------------|---------------------|
| | PostTest - PreTest |
| Z | -2.304 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .021 |
| a. Wilcoxon Signed Ranks Test | |
| b. Based on negative ranks. | |

Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh pemberian materi dan pelatihan mengenai pemanfaatan minyak atsiri dalam pelatihan pembuatan sabun cair (handsoap) terhadap tingkat pengetahuan peserta. Hasil yang diperoleh menunjukkan metode pemberian materi menggunakan media powerpoint (PPT) dan pelatihan pembuatan sabun secara langsung merupakan metode yang cukup tepat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai pemanfaatan minyak atsiri dalam pelatihan pembuatan sabun cair tangan (handsoap). Powerpoint adalah produk perangkat lunak microsoft yang mendukung pembelajaran dengan menyusun presentasi yang efektif, mudah, dan profesional. Penggunaan PPT dalam pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar untuk memahami lebih banyak informasi tentang topik yang disajikan dan informasi visualnya mudah dipahami (Febrian Syah et al., 2023). Selain melalui PPT, media pembelajaran yang digunakan pada PkM ini adalah pelatihan. Pelatihan adalah salah metode pembelajaran yang efektif dalam

meningkatkan kompetensi dan keterampilan sehingga mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Pemberian pelatihan kepada masyarakat merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia. Pelatihan yang dilaksanakan di masyarakat merupakan pelatihan-pelatihan pembuatan produk yang umumnya dapat meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat (Sunarto & Ansori, 2020). Pelatihan yang dilakukan pada kegiatan PkM ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh dosen FFS UHAMKA dalam meningkatkan keterampilan masyarakat. Selain itu, produk yang digunakan sebagai model pelatihan adalah sabun cuci tangan. Sabun cair pembersih tangan merupakan sabun untuk pembersih dibuat menggunakan proses saponifikasi menggunakan penambahan zat lain ataupun tanpa penambahan zat lain yang tidak menimbulkan iritasi kulit tangan. Masyarakat modern sekarang ini biasanya lebih praktis menggunakan sabun cuci tangan cair dalam kemasan kecil yang mudah dibawa kemana-mana (Kusumayanti et al., 2018).

KESIMPULAN

Minyak atsiri, dalam hal ini minyak bunga kenanga dapat digunakan sebagai pengaroma pada sediaan sabun cuci tangan. Terdapat kenaikan pemahaman peserta terhadap materi pemanfaatan minyak atsiri dalam pelatihan pembuatan sabun cair (*handsoap*).

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PkM ini terlaksanan dengan bantuan dana dari LPPM Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA UHAMKA dengan No. SPK 0173/H.04.02/2024 dan didukung oleh Fakultas Farmasi dan Sains (FFS) UHAMKA.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., Nining, N., Sunaryo, H., & Khaira Nursal, F. (2023). Pelatihan Pembuatan Sabun Mandi Cair Lidah Buaya Sebagai Upaya Kemandirian Warga Binaan Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Farmasi Dan Sains (JPFS)*, 02(02), 18–23. <https://bestjournal.untad.ac.id/index.php/JPFS%7C18:https://bestjournal.untad.ac.id/index.php/JPFS>
- Dusturia, N., Hikamah, S. R., & Sudiarti, D. (2016). Efektivitas Antibakteri (*Cananga odorata*) dengan Metode Konvensioanl terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. *Bioshell*, 5(01), 324–332.
- Effendy, I. (2016). Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.a pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Volt: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(2), 81–88.
- Fany, T., Silitonga, C., Purnama, W., Simatupang, S., & Ginting, L. C. (2023). Peran Panti Asuhan Yayasan Rumah Bakti Kasih Anak Indonesia dalam Membentuk Karakter Anak Panti. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i1.1461>
- Herlina, E., Widiastuti, D., & Triadi, A. (2020). Potensi Minyak Atsiri Bunga Kenanga (*Cananga Odorata*) Sebagai Antibakteria Dalam Sediaan Hand Sanitizer Gel. *Ekologia: Jurnal Ilmiah Dasar Dan Lingkungan Hidup*, 20(2), 88–94. <https://doi.org/10.33751/ekologia.v20i2.2171>
- Heryana, A. (2023). Bekerja dengan Data Tidak Normal. In *Esa Unggul* (Issue January). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.27700.73604>
- Karyadiputra, E., Mahalisa, G., Sidik, A., & Wathani, M. R. (2019). Pengembangan Kreativitas Anak Asuh Berbasis Ti Dalam Menanamkan Nilai Wirausaha Pada Asrama Putera Panti Asuhan Yatim Piatu Dan Dhu'Afa Yayasan Al-Ashr Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlash*, 4(2), 186–190. <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v4i2.1956>
- Kurniawan, D., & Mujahiddin, M. (2020). Peranan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Aceh Singkil dalam Meningkatkan Kemandirian Anak. *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan*

- (JISP), 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.30596/jisp.v1i1.4372>
- Magdalena, I., Nurul Annisa, M., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di SDN Bojong 04. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 150–165. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Natryzia, N., & Salam, A. (2021). Peran Panti Asuhan Aisyiyah dalam Pembentukan Kemandirian Anak (Studi Kasus: Panti Asuhan Aisyiyah Unit Putra Payakumbuh 1986-2020). *Jurnal Kronologi*, 3(4), 91–105. <https://doi.org/10.24036/jk.v3i4.303>
- Nining, N., Nursal, F. K., Amalia, A., & Widayanti, A. (2023). *Workshop Pembuatan Detergen Cair dan Sabun Padat sebagai Pembelajaran Kimia Berbasis Praktikum di MAN 2 Kabupaten Bekasi*. 4(3), 2059–2066.
- Nursal, F. K., Amalia, A., Supandi, S., Nining, N., & Yeni, Y. (2022). Potensi Limbah Kulit Biji Kopi dan Pemanfaatannya sebagai Produk Sabun Cair yang memiliki Aktivitas Antioksidan dan Antibakteri. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(6), 875–882. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i6.4030>
- Ramdhan, F., Qodry, L. N., Hanindyta, L. P., Fitri, N., & Purwaningsih, T. (2020). Penyuluhan dan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan berbasis minyak atsiri kulit jeruk nipis di desa loano, kecamatan loano, kabupaten purworejo. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 325–336. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Remiswal, R., Fajri, S., & Putri, R. (2021). Aisyiyah dan Peranannya dalam Meningkatkan Derajat Kaum Perempuan. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 4(1), 71–77. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v4i1.2341>